

ISSN 2774-7301 (Print)  
ISSN 2716-0432 (Online)

# JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)

Volume 4, Nomor 2 September 2022

ISSN 2716-0432



Diterbitkan Oleh :  
Prodi D3 Perpustakaan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



# TABLE OF CONTENTS

Volume 4 Nomor 2 September 2022

## Editorial Team

### Editor in Chief

Ridwan, S.I.P.,M.M.

### Managing Editor

Amin Saleh, S.Sos.,M.I.Kom.

### Editorial Boards

Rohana, SIP.,M.IP.

Hirma Susilawati, SIIP.,M.A.

Nurul Fikri Ayu Hapsari, S.Ap.,M.A.

Yusnia, M.A.

Cut Putroe Yuliana, M.IP

Aulia Puspaning Galih, SIIP.,MS.

Inawati, S.I.P.,M.M.

Machsun Rifauddin, M.A.

## Reviewer Team

Dr. Pawit Muhammad Yusuf

Prof. Dr. L. Nurdin, S.Ag.,SS.,M.A.

Dr. Abdul Karim Batubara,S.Sos.,M.A.

Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag.,S.SIPI.,M.Pd.I.

Dr. Endang Fatmawati, M.Si.,M.A.

Imas Maesaroh, Ph.D.

Agus Rifai, Ph.D.

Abdi Mubarak Syam, M.Hum.

Muhammad Azwar

## Contact Us

Mobile: 082340340330

Email: jurnal.jiper86@gmail.com

Address: Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1

City, State, Kota Mataram

- 01** IMPLEMENTASI SLIMS DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI  
 Iskandar, Luki Wijayanti  
 Hlm. (83 - 97)
- 02** KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS  
 Fikrisya Ariyani Iskandar, Iskandar, Luki Wijayanti  
 Hlm. (98 - 114)
- 03** PENGGUNAAN DEWEY DECIMAL CLASSIFICATION OLEH PERPUSTAKAAN AKADEMIK DI INDONESIA  
 Stanley Dethan, Nina Mayesti  
 Hlm. (115 - 122)
- 04** ANALISIS KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM MENUNJANG PELAYANAN DI UPT PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA (STP) MATARAM  
 Rohana, Iskandar, Widiastuti Furbani, Nurjaidah  
 Hlm. (123 - 136)
- 05** STRENGTHENING DIGITAL LITERACY AS AN EFFORT TO BUILD LIBRARIAN SKILLS IN PROVIDING REFERRAL OPTIONS TO USERS  
 Zafira Quroatun Uyun  
 Hlm. (137 - 150)
- 06** TANTANGAN PEGAWAI DALAM MENGATASI HAMBATAN PENGELOLAAN ARSIP VITAL PADA DEPARTEMEN UMUM KANTOR PUSAT PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL IV  
 Saenal Abidin, Sitti Husaebah Patta, Arsil T.  
 Hlm. (151 - 162)
- 07** PERSONAL DOKUMENTASI MASYARAKAT MELALUI INSTAGRAM  
 Hirma Susilawati, L. Rudy Rustandi, Iwin Ardyawin  
 Hlm. (163 - 169)
- 08** PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA MATARAM  
 Nurul Fikriati Ayu H, Ridwan, Amin Saleh, Ade Rahman  
 Hlm. (170- 183)



## **PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI PARIWISATA MATARAM**

**Nurul Fikriati Ayu H<sup>1</sup>, Ridwan<sup>2</sup>, Amin Saleh<sup>3</sup>, Ade Rahman<sup>4</sup>**

Program Studi S1 Perpustakaan & Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Mataram<sup>1</sup>

Program Studi D3 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram<sup>2</sup>

Korespondensi: [ridwanr320@gmail.com](mailto:ridwanr320@gmail.com)

### **ABSTRAK:**

Laporan akhir ini membahas mengenai penerapan sistem otomasi perpustakaan di UPT Perpustakaan STP Mataram. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan di UPT Perpustakaan STP Mataram dan kendala apa saja yang di hadapi UPT Perpustakaan STP Mataram dalam menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan sistem otomasi pada perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di UPT Perpustakaan STP Mataram. Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa, penerapan sistem otomasi di UPT Perpustakaan STP Mataram meliputi pengadaan, pengolahan, penelusuran, dan entri data. Dalam melakukan pengolahan bahan pustaka dapat di lakukan pengecekan melalui komputer seperti katalogisasi, klasifikasi, dan inventarasi. Perpustakaan STP Mataram dalam hal menyusun dan menempatkan koleksi di rak di susun secara sistematis berdasarkan nomor klasifikasinya. Disamping itu, faktor yang menjadi kendala dalam pelayanan otomasi Perpustakaan STP Mataram adalah kurangnya fasilitas yang ada sehingga layanan otomasi belum terlaksana dengan baik sesuai yang di inginkan oleh pengguna perpustakaan, belum stabilnya sistem jaringan sehingga menghambat dalam melakukan otomasi perpustakaan, kurangnya staf yang terlatih sehingga menjadi kendala yang menghambat pengembangan otomasi perpustakaan. Pembangunan otomasi perpustakaan harus mempunyai staf yang ahli dalam mengoperasikan komputer.

**Kata Kunci:** Otomasi Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, UPT Perpustakaan STP Mataram

### **APPLICATION OF LIBRARY AUTOMATION SYSTEM IN IMPROVING QUALITY OF SERVICE IN LIBRARY MATARAM TOURISM HIGH SCHOOL**

### **ABSTRACT.**

*The use of the library automation system at the Mataram STP Library UPT is covered in this final report. The key issue addressed in this study is how to install the library automation system at the Mataram STP Library UPT and what challenges the Mataram STP Library UPT has. This research uses a qualitative descriptive methodology. This study aims to determine the application of the automation system in the library to improve the quality of services at the Mataram STP Library UPT. According to the study's findings, the Mataram STP Library UPT's implementation of the automated system comprised purchase, processing, search, and data entry. Computers can perform checks on library materials being checked out, including classifying, categorizing, and inventorying. Regarding gathering and arranging collections on the shelves, the Mataram STP Library is organized methodically depending on its categorization. In addition, the lack of facilities has prevented the full implementation of automation services as required by library customers, which is a barrier to the Mataram STP Library Automation Service. The network system is still unstable, which prevents library automation, and a staffing shortage makes it difficult to advance library automation. Computer operating specialists must be employed in the automation of libraries.*

**Keywords:** library automation, service quality, UPT Library STP Mataram



#### **Riwayat Artikel**

1. Diterima : 10 Agustus 2022
2. Disetujui : 14 September 2022
3. Dipublikasikan : 28 September 2022

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dewasa ini merupakan wujud nyata dari kebutuhan masyarakat untuk kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi. Perubahan ini membawa dampak yang besar terhadap pengelolaan perpustakaan, dimana perpustakaan sebagai penyedia layanan jasa informasi dengan tingkat kebutuhan pengguna yang beragam harus dapat memberikan layanan yang maksimal sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pengguna.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak dalam pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan sebagai pengelola informasi dan pengetahuan banyak memanfaatkan komputer untuk berbagai keperluan. Beberapa pertimbangan perpustakaan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai berikut:

1. Tuntutan terhadap kuantitas dan pelayanan perpustakaan
2. Tuntutan terhadap penggunaan koleksi secara bersama
3. Kebutuhan untuk mengefektifkan sumber daya manusia
4. Tuntutan terhadap efisiensi waktu
5. Keragaman informasi yang dikelola (Saleh, 2006:1).

Selanjutnya, perkembangan teknologi informasi telah memberikan berbagai sarana dan kemudahan bagi manajemen dalam mengelola bisnis dan membuat keputusan. Sistem informasi yang didukung teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi informasi yang efektif, sistem informasi yang menandakan bahwa sistem tersebut sukses. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung seperti pengukuran biaya manfaat, dinyatakan oleh Laudon dan Laudon dalam Radityo dan Zulaikha (2007:2).

Dengan diterapkan otomasi perpustakaan, maka diharapkan pekerjaan dalam perpustakaan menjadi lebih mudah dan efisien, layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustaka akan menjadi lebih baik seperti pada kegiatan layanan sirkulasi, sehingga memungkinkan untuk perpustakaan meningkatkan citra perpustakaan. Sebaliknya, jika perpustakaan tidak melakukan otomasi, maka setiap pekerjaan dan pelayanan pada perpustakaan akan membutuhkan waktu yang lama. Pada layanan sirkulasi, kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan membutuhkan waktu yang lama per transaksinya, maka akan berdampak pada kurangnya

kepuasan pengguna. Hal ini dapat menjadikan citra sebuah perpustakaan menjadi buruk.

Penggunaan sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu pilihan perpustakaan sesuai dengan spesifikasi dan fasilitas yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Setiap perpustakaan memiliki kebutuhan yang berbeda dalam menggunakan sistem otomasi. Secara umum menurut Sulistyio Basuki (1994:97). Bahwa otomasi perpustakaan mencakup bidang pengadaan, sirkulasi, pengalokan, temu balik informasi, kesiagaan informasi, keperluan administrasi perpustakaan.

Penerapan teknologi seperti ini dapat meminimalisir waktu pekerjaan secara cepat dan tepat, pustakawan tidak lagi bekerja secara manual yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan karena kegiatan perpustakaan bersifat rutin. Juga dapat memudahkan pemustaka dalam mengakses atau menelusuri berbagai macam informasi yang ada di perpustakaan dan bisa meningkatkan mutu layanan, citra perpustakaan dan pustakawan itu sendiri.

Menurut Sulistyio Basuki (1995, 96). Dalam bukunya perodesasi perpustakaan menyatakan bahwa: Automasi adalah salah satu aspek pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan perpustakaan mulai dari pengadaan, pengatalogan hingga ke jasa

pelayanan informasi bagi pembaca. Atau sering juga disebut dengan istilah komputerisasi perpustakaan.

Hasil observasi awal penulis, pada tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2022 di UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. Penulis melihat pada layanan sirkulasinya dan pengelolaan masih menggunakan manual seperti: daftar kunjungan pemustaka, kegiatan peminjaman dan pengembalian buku dan penelusuran informasi. Di samping itu, penulis juga mendapati bahwa Perpustakaan STP Mataram sudah menggunakan Slims 9 dan OPAC-nya yang sudah memiliki 900-an e-book namun hal itu belum bisa di gunakan secara maksimal mungkin dikarenakan ada beberapa masalah seperti: Kurangnya pemustaka/staf yang paham akan bidang tersebut serta dengan jaringan yang tidak stabil dan sering mengalami gangguan otomatis tidak akan dapat digunakan semaksimal mungkin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “penerapan sistem otomasi Perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan di UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram”.

Penerapan sistem otomasi Perpustakaan merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di perpustakaan. Jika sistem otomasi

perpustakaan berhasil diterapkan maka kinerja dan kualitas Perpustakaan STP Mataram akan meningkat dan harapannya perpustakaan ini bisa memberikan contoh yang baik bagi perpustakaan lainnya dan bisa menjadi pusat belajar maupun informasi mengenai hal pengelolaan terlebih lagi dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat penulis simpulan beberapa hal yang menjadi permasalahan pokok dalam tugas akhir ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

## **B. KAJIAN TERDAHULU**

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ratih Adnyana Putri (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan menerapkan sistem otomasi perpustakaan kinerja pustakawan akan meningkat dan masif, karena dengan adanya sistem otomasi perpustakaan, pustakawan dapat lebih mudah dan cepat dalam mengumpulkan, mengelola dan menyebarkan informasi. Serta dapat mengefisienkan waktu dalam bekerja.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama sistem otomasi perpustakaan
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram
2. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah Meningkatkan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah meningkatkan kualitas layanan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram
3. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asrul Amiruddin (2015). Dalam penelitiannya yang berjudul “penerapan sistem otomasi Perpustakaan dalam peningkatan kualitas pelayanan di Perpustakaan Stain Watampone”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sistem otomasi perpustakaan adalah sebuah sistem yang dapat memajemen setiap pekerjaan pustakawan, sehingga pustakawan dapat bekerja dengan efektif dan efisien dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama sistem otomasi perpustakaan.
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah Perpustakaan Stain Watampone, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

2. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di Perpustakaan Stain Watampone, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muh. Sauqy (2019). “Penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di UPT Perpustakaan UMMAT”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sistem otomasi perpustakaan merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di perpustakaan. Sistem automasi perpustakaan merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi, meliputi software, hardware dan brainware untuk melakukan pekerjaan secara cepat dan tepat, juga memudahkan pemustaka dalam mengakses beragam informasi di perpustakaan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti adalah sama-sama sistem otomasi perpustakaan
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian sebelumnya adalah UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram
2. Lokasi dalam penelitian sebelumnya di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram.

### C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (*Natural serfing*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna makna merupakan hal yang esensial. (Moleong, 2006: 04).

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering

disebut penelitian naturalistic. Objek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti menjadi instrumen. Menjadi instrumen peneliti berarti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakana. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2008: 02).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan



pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan STP Mataram

Perpustakaan STP Mataram menerapkan sistem otomasi SLiMS (*senayan library management system*). SLiMS merupakan salah satu *free open source software* (FOSS) berbasis web yang dapat di gunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Sebagai perangkat lunak, SLiMS mampu berjalan sempurna di dalam sistem jaringan lokal (internet). Saat ini SLiMS banyak di minati di kalangan masyarakat Indonesia khususnya pustakawan di karenakan fasilitas yang di milikinya dapat memenuhi kebutuhan sistem otomasi di perpustakaan. Dengan menggunakan SLiMS, pemustaka dapat mengakses layanan informasi perpustakaan jauh lebih cepat di bandingkan saat masih manual. Di samping itu software SLiMS bisa di akses melalui internet, sehingga

pemustaka dapat menelusuri katalog perpustakaan dari mana saja dan kapan saja melalui website atau portal yang di sediakan perpustakaan (Azwar, 2013:24).

Penerapan sistem otomasi sangat menentukan eksistensi dari mana Perpustakaan STP Mataram yang koleksinya itu lebih dari satu media yang dapat di akses oleh pemustaka seperti koleksi buku cetak, non cetak dalam hal ini berupa koleksi bergerak, video, suara, dan pengolahan pelayanan kegiatan-kegiatan rutin yang di lakukan oleh pustakawan memanfaatkan perangkat teknologi informasi yang umumnya di butuhkan oleh dua komponen yaitu: perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Namun saat ini pengelola perpustakaan baru menerapkan beberapa layanan yang ada pada sistem otomasi SLiMS di antaranya:

#### a. Pengadaan

Menu bibliografi yang berguna untuk pengadaan dalam program aplikasi SLiMS memiliki beberapa fungsi yang dapat di kelola oleh staf perpustakaan, diantaranya fungsi *add Content* yang berguna untuk entri baru koleksi yang belum terdaftar dalam sistem. Pada menu pengadaan ini staf perpustakaan dapat juga melakukan penyuntingan koleksi dengan fasilitas fungsi Edit. Sedangkan untuk menghapus entri sistem menyediakan

fungsi *delete*. Melakukan entri data bibliografi dalam aplikasi SLiMS mendapati kendala sedikit, yaitu pada sistem jaringannya, di karenakan sistem jaringannya belum stabil jadi dalam pengoperasian aplikasi SLiMS masih belum dapat di lakukan secara maksimal.

#### b. Pengolahan

Salah satu kegiatan inti perpustakaan adalah pengolahan bahan pustaka, dimana buku-buku yang akan di jadikan sebagai bahan pustaka tidak langsung di taruh di rak-rak, melainkan harus di olah terlebih dahulu agar semua buku tercatat dengan rapi dan di letakan pada posisi yang tepat.

Adapun dalam melakukan pengolahan pada koleksi buku baru di bagi menjadi beberapa bagian

##### 1) Pembuatan/Pencetakan Label Pada Buku.

Koleksi di Perpustakaan STP Mataram terdiri dari banyak varian. Varian tersebut antara lain buku, majalah, video, compact disk, kaset, laporan penelitian dan lain-lain. Dalam kegiatan pengolahan koleksi buku ada beberapa tahapan yang harus dilalui salah satunya pembuatan label pada buku. Label buku adalah label yang berisi nomor panggil buku atau call number. Label buku dibuat dengan

kertas berukuran 3x4 cm. Pada label tersebut dicantumkan nomor panggil buku atau call number yang sebelumnya telah dibuat. Lalu label buku ditempelkan pada bagian bawah punggung buku kira-kira 2,5 s/d 3 cm dari ujung bawah buku, dalam Pembuatan/pencetakan label buku tidak mendapati kendala karena dalam pembuatan label buku tidak terlalu menggunakan sistem jaringan.

##### 2) Cetak Barcode Eksemplar

Pada saat ini banyak sekali program aplikasi yang dapat digunakan untuk mencetak barcode salah satunya yaitu SLiMS. Kebanyakan *software* ini digunakan untuk mencetak barcode pada perpustakaan yang identik dalam jumlah yang sangat banyak. Sedangkan untuk keperluan di perpustakaan barcode yang digunakan harus unik (khas) untuk setiap barcode. Jadi setiap anggota dan dokumen yang akan diberi barcode harus memiliki kode barcode yang berbeda seperti pada Perpustakaan STP Mataram, dalam melakukan cetak barcode eksemplar tidak terlalu mendapati kendala karena tidak terlalu menggunakan sistem jaringan.

### 3) Pembuatan Kartu Buku

Kartu buku adalah alat yang digunakan untuk mengontrol peredaran buku. Pengetikan pada kartu buku meliputi *call number*, pengarang, judul buku, dan nomor inventaris. Pada kartu buku ini tersedia kolom tanggal pinjam, nomor anggota, tanggal kembali, dan paraf peminjam. Melalui kartu buku ini dapat diketahui apakah buku tersebut sedang dipinjam atau tidak, siapa peminjamnya dan kapan tanggal kembali buku tersebut, ketika melakukan pembuatan kartu buku tidak mendapati kendala karena tidak memerlukan jaringan yang masih dalam melakukan kegiatan ini.

### 4) Keanggotaan

Setiap perpustakaan wajib membuat data pengunjung yang selalu memanfaatkan layanan di perpustakaan agar lebih memudahkan dalam hal pelayanan dan menaati peraturan/tata tertib pengguna fasilitas di perpustakaan di antaranya membuat daftar anggota kepada pemustaka yang berhak menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan STP Mataram, pada saat melakukan kegiatan ini tidak mendapati kendala dalam sistem jaringan namun kendalanya

hanya pada ketika salah dalam menginput data pemustaka.

### c. Sirkulasi

Salah satu kegiatan utama perpustakaan ada pada layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah kegiatan yang ada di setiap perpustakaan yang berhubungan dengan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat di pergunakan oleh pengguna secara maksimal. Dengan adanya layanan sirkulasi maka pemakaian koleksi dapat lebih efektif dan pengawasan terhadap bahan pustaka akan mudah di lakukan, koleksi perpustakaan akan terjaga karena setiap pemustaka yang meminjam koleksi bahan pustaka akan di data lewat layanan sirkulasi, waktu dan pengembalian teratur dan jelas serta setiap pelanggaran dapat di ketahui dengan segera.

Layanan sirkulasi merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pelayanan pemakai. Layanan sirkulasi di atur dengan ketentuan sebagai berikut:

#### 1) Peminjaman

Layanan peminjaman mencatat semua hal yang terkait dengan data peminjam, waktu peminjam. Proses layanan peminjaman di Perpustakaan STP Mataram masih menggunakan

manual, semua data peminjaman di catat pada buku peminjaman perpustakaan.

## 2) Pengembalian

Layanan pengembalian meliputi kegiatan mencatat semua hal yang terkait dengan komunikasi, mencakup data, mencakup waktu, termasuk memberikan sanksi denda apabila ada keterlambatan. Layanan peminjaman pada Perpustakaan STP Mataram masih menggunakan manual, semua data peminjaman di catat pada buku peminjaman perpustakaan.

## 3) Penelusuran

Penelusuran adalah suatu kegiatan untuk menemukan kembali semua koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Proses penelusuran bahan pustaka di Perpustakaan STP Mataram masih menggunakan manual karena aplikasi SLiMS belum bisa dioperasikan dengan maksimal di karenakan ada kendala pada sistem jaringan yang tidak stabil serta kurangnya tenaga ahli dalam bidang tersebut. Prosedur penelusuran bahan pustaka di Perpustakaan STP Mataram:

➤ Pustakawan mencari di dalam buku induk terkait dengan judul

buku yang di inginkan oleh pemustaka

➤ Pustakawan membuka buku catatan peminjaman dan pengembalian agar mengetahui apakah buku yang di inginkan oleh pemustaka sudah di pinjam atau belum

➤ Pustakawan membimbing pemustaka mencari buku yang di inginkannya di rak buku.

## E. KESIMPULAN

Penerapan sistem otomasi Perpustakaan merupakan salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di perpustakaan. Jika sistem otomasi perpustakaan berhasil diterapkan maka kinerja dan kualitas Perpustakaan STP Mataram akan meningkat dan harapannya perpustakaan ini bisa memberikan contoh yang baik bagi perpustakaan lainnya dan bisa menjadi pusat belajar maupun informasi mengenai hal pengelolaan terlebih lagi dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan.

Penerapan sistem otomasi sangat menentukan eksistensi dari mana Perpustakaan STP Mataram yang koleksinya itu lebih dari satu media yang dapat di akses oleh pemustaka seperti koleksi buku cetak, non cetak dalam hal ini berupa koleksi bergerak, video, suara, dan pengolahan pelayanan kegiatan-

kegiatan rutin yang di lakukan oleh pustakawan memanfaatkan perangkat teknologi informasi yang umumnya di butuhkan oleh dua komponen yaitu: perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Dalam Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan, STP Mataram melakukan sistem otomasi SLiMS yang meliputi: Bibliografi, pembuatan/pencetakan label buku, cetak bardkod eksamplar, pembuatan kartu buku, keanggotaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Saleh. (2006). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan Perpustakaan
- Laundon dalam Radityo dan Zulaikha, (2007). Pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi.
- Basuki, Sulisty. (1994). Otomasi Perpustakaan mencakup bidang pengadaan, sirkulasi, pengatalogan, temu balik informasi, kesiagaan informasi, dan keperluan administrasi Perpustakaan.
- Basuki, Sulisty. (1995). Automasi adalah salah satu aspek pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan Perpustakaan mulai dari pengadaan, pengatalogan, hingga ke jasa pelayanan informasi Perpustakaan.
- Supriyanto, Wahyu dan Muhsin, Ahmad. (2008). Manfaat dalam menerapkan sistem otomasi Perpustakaan.
- Mulyadi. (2016). Pengelolaan perpustakaan berbasis *senayan library manajemen sistem* (SLiMS). Jakarta: Rajawali Press.
- Ni Putu Ratih Adnyana Putri (2018). Penerapan sistem otomasi Perpustakaan untuk meningkatkan kinerja Pustakawan di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa.
- Amiruddin, Asrul. (2015). Penerapan sistem otomasi Perpustakaan dalam peningkatan kualitas pelayanan di Perpustakaan Stain Watampone.
- Sauqy, Muh. (2019). Penerapan sistem otomasi Perpustakaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan di UPT Perpustakaan UMMAT.
- Moleong. (2006). Analisa kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna merupakan hal yang esensial.
- Sugiyono. (2006). Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.
- Zainal, Nur Alfian. (2015). Penerapan sistem otomasi *slims (senayan library management system)* di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar.
- Azwar. (2013). Pengertian *SLiMS (senayan library management system)*.

- Fitrianto, Ulfa. (2014). Pengaruh sistem otomasi Perpustakaan (*IBRA.V.4*) terhadap kualitas pelayanan sirkulasi di Perpustakaan jurusan kebidanan Poltekes Kemenkes Yogyakarta. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Lailabadd. (2016). *Macam-macam sistem otomasi Perpustakaan*. Word Press.
- Mulyadi. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan berbasis senayan library manajemen sistem (SLiMS)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ridwan, R., & Susanto, S. (2019). Penerapan Aplikasi Slims Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)*, 1(1).
- Suryadi, Ade. (2019). *Pengertian otomasi perpustakaan, tujuan, manfaat, dan fungsi*. Universitas Bina Sarana Informatika.  
<https://elibrary.bsi.ac.id/readnews/2019/05/17/pengertian-otomasi-perpustakaan-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html#:~:text=Menurut%20Riyanto%2C%20otomasi%20perpustakaan%20adalah,pengelola%20anggota%2C%20statistik%20dan%20lain.>